

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pembahasan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Akibat terjadinya produksi minimum menyebabkan koefisien berubah serta turut mempengaruhi analisa harga satuan dan harga satuan pekerjaan menjadi bertambah sehingga biaya proyek berubah dan waktu penyelesaian juga berubah. Perubahan ini dapat dilihat pada item pekerjaan galian untuk selokan dan saluran air, biaya awal pada data kontrak sebesar Rp.18.654.540,17, perubahan biaya akibat terjadinya produksi minimum sebesar Rp. 18.662.174,43. Hal ini menunjukkan Produksi yang lebih rendah menyebabkan bertambahnya durasi pekerjaan, sehingga memicu peningkatan biaya. Peningkatan biaya ini berdampak langsung terhadap anggaran proyek secara keseluruhan. Perubahan biaya tiap item pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.19
2. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa produksi minimum secara langsung mempengaruhi waktu penyelesaian proyek. Dalam perencanaan awal berdasarkan data RAB, waktu pelaksanaan proyek direncanakan selama 210 hari. Namun, ketika terjadinya produksi minimum, waktu pelaksanaan menjadi lebih besar(lama), waktu penyelesaian tiap item pekerjaan akibat produksi minimum dapat dilihat pada Tabel 4.20 . Hal ini menunjukkan Produksi yang lebih rendah menyebabkan bertambahnya durasi pekerjaan yang berdampak terhadap keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

5.2 Saran

1. Pemanfaatan waktu kerja efektif dilapangan harus efisien sehingga tidak terjadi produksi minimum yang menyebabkan perubahan terhadap biaya proyek.
2. Pada item pekerjaan yang waktu penyelesaiannya terlalu lama perlu ditambahkan kelompok tenaga kerja dan alat, sehingga produksi kedua sumber daya ini dapat meningkat dan mempercepat waktu penyelesaian.